

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian “Studi Resepsi Penggemar Korean Pop pada *Cyberbullying* yang Diterima Artis Korea” ditemukan bahwa proses *encoding* dan *decoding* tidak selalu simetris karena penerimaan dan pemaknaan pesan oleh *decoder* tidak selalu sama dengan pesan yang coba disampaikan oleh *encoder*. Hal ini terbukti dari hasil dari wawancara bersama dengan ke empat informan, di mana didapatkan bahwa penerimaan penggemar *Korean Pop* pada *cyberbullying* yang diterima oleh artis Korea berada pada posisi *decoding*, *Oppositional Position*, yaitu posisi di mana audiens tidak menerima makna pesan yang disampaikan oleh komunikator, bukan karena audiens tidak mengerti atas apa yang disampaikan, tapi karena tidak menyetujui isi pesan tersebut. Para penggemar *Korean Pop* menyatakan bahwa mereka tidak menerima adanya *cyberbullying* terlepas dari hal itu ditujukan kepada artis Korea favorit mereka atau tidak.

Cyberbullying yang diterima artis Korea juga ditemukan banyak pada platform media social Twitter, Instagram, dan TikTok, di mana banyak berupa komentar yang menyakiti maupun mengancam. Para penggemar menemukan *cyberbullying* banyak terjadi pada kalangan idol Korea, di antaranya seperti pada anggota grup Twice, Itzy, NCT DREAM, dan SEVENTEEN, yang biasanya banyak menyinggung fisik dan kemampuan. Sedangkan ditemukan juga *cyberbullying* yang diakibatkan oleh ulah dari idol Korea itu sendiri, seperti pada Jay Day 6 dan Kim Garam. Dari segi isi pesan, para penggemar *Korean Pop* memaknainya dengan berbeda-beda, yang terkadang dapat menyetujui isi komentar *cyberbullying* tersebut seperti penerimaan penggemar pada kasus Kim Garam. Namun, mereka masih cenderung lebih sering tidak setuju pada isi *cyberbullying* yang mereka lihat karena lebih banyak yang tidak berdasar

Selanjutnya, penerimaan para penggemar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memengaruhi, yaitu; *relations of production*, *technical infrastructure*, dan

framework of knowledge. Para penggemar dalam penelitian ini sama-sama memiliki penerimaan pada posisi *Oppositional Position*. Hal ini dikarenakan terdapat kesamaan dalam bagian *Frameworks of Knowledge*, di mana mereka memiliki pemahaman yang baik akan *cyberbullying*. Selain itu, ada juga penggemar yang memiliki pengalaman *cyberbullying* secara pribadi. Penerimaan mereka juga paling besar didukung dari latar belakang mereka yang memang adalah seorang penggemar Grup K-Pop. *Relations of Production* para penggemar juga tidak jauh berbeda. Para penggemar sama-sama memiliki pendidikan yang baik karena mereka sedang maupun sudah menempuh pendidikan Sarjana. Sedangkan *Technical Infrastructure* para penggemar dalam penelitian ini juga sama yaitu berasal kelas menengah atas dan mengakses informasi menggunakan *handphone* dan laptop pribadi mereka. Dalam penelitian ini juga ditemukan bagaimana pemaknaan pesan *cyberbullying* dipengaruhi oleh usia dan gender. Penggemar di bawah usia 20 tahun jauh lebih mutlak menyatakan penolakannya dibandingkan dengan penggemar berusia di atasnya yang masih lebih melihat konteks. Sedangkan penggemar pria jauh lebih objektif dan realistis daripada penggemar wanita yang lebih emosional. Dalam penelitian ini ditemukan juga bahwa perbedaan jenis pekerjaan, latar belakang keluarga, artis favorit, dan juga lama waktu menjadi seorang penggemar *Korean Pop*, tidak mempengaruhi penerimaan penggemar pada *cyberbullying* yang diterima artis Korea.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran dari aspek akademis maupun praktis.

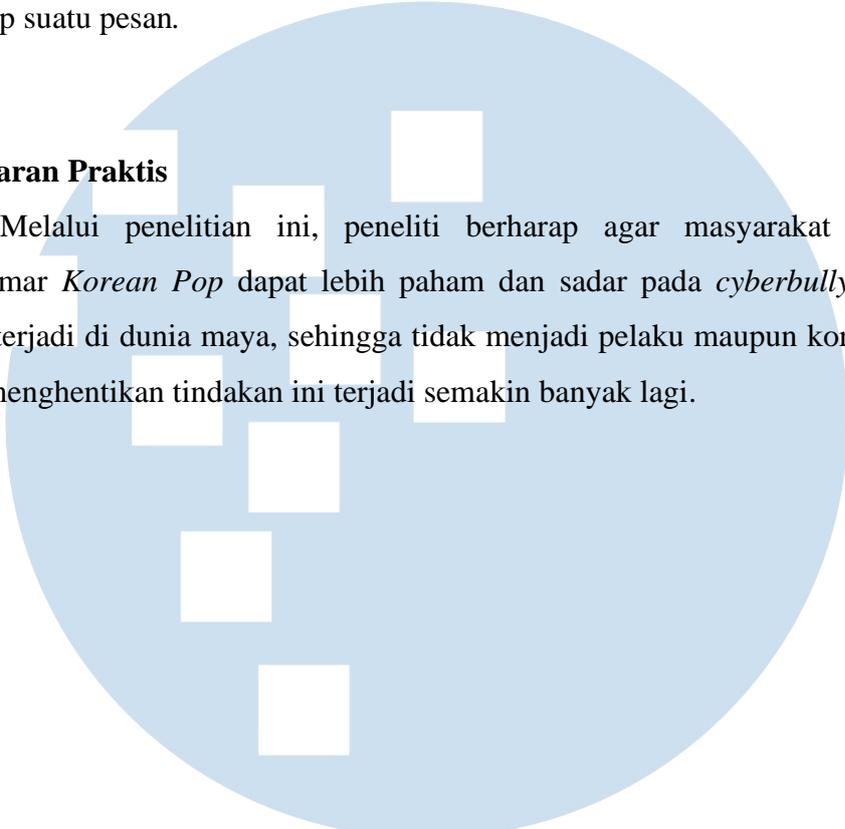
5.2.1 Saran Akademis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya yang serupa dapat memilih satu isu *cyberbullying* atau isu lain seperti *fanwar* dan skandal kencan artis Korea yang dapat diangkat, sehingga penggemar memiliki keseragaman pesan yang hendak diketahui dan diposisikan penerimaannya. Selain itu, penelitian ini juga dapat menggunakan metode kuantitatif apabila ingin

mengetahui lebih faktor-faktor umum yang mempengaruhi penerimaan *audience* terhadap suatu pesan.

5.2.2 Saran Praktis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap agar masyarakat terutama penggemar *Korean Pop* dapat lebih paham dan sadar pada *cyberbullying* yang sering terjadi di dunia maya, sehingga tidak menjadi pelaku maupun korban, juga dapat menghentikan tindakan ini terjadi semakin banyak lagi.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA